

ABSTRAKSI

Pemberitaan media tentang kejadian yang dialami oleh anak-anak Panti asuhan Asuhan Samuel membuat banyak orang prihatin, sedih dan marah. Kejadian yang dialami oleh 37 anak di P.A Samuel merupakan sebuah pembelajaran hidup bagi anak yang akan membentuk kepribadian mereka. Namun perlu kita ketahui, saat ini, lebih dari 160.000 anak tinggal dan ada sekitar 8000 panti asuhan di Indonesia. Melalui penelitian *yuridis normatif* akan diteliti tentang proses peradilan pidana terhadap pelaku penelantaran anak di yayasan panti asuhan, untuk itu akan dianalisa berdasarkan teori-teori hukum, prinsip-prinsip hukum, doktrin-doktrin hukum seta peraturan perundang-undangan yang terkait dan penelitian tesis ini menggunakan Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) , dan Pendekatan konseptual (*conceptual approach*) Dengan rumusan masalah ; Apakah penelantaran anak yang dilakukan oleh yayasan panti asuhan merupakan tindak pidana dan bagaimana pertanggungjawaban pidana pelaku penelantaran anak perlindungan anak korban penelantaran dalam perspektif perlindungan hak anak di Indonesia diperoleh hasil analisa bahwa kekerasan terhadap anak dalam arti kekerasan dan penelantaran adalah semua bentuk perlakuan menyakitkan secara fisik maupun emosional, pelecehan seksual, penelantaran, eksploitasi komersial atau eksploitasi lain yang mengakibatkan cedera atau kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab, kepercayaan, atau kekuasaan. Sementara pengertian menurut UU Perlindungan Anak pasal 13 yang dimaksud kekerasan terhadap anak adalah diskriminasi, eksploitasi baik fisik maupun seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan, ketidakadilan, dan perlakuan salah lainnya. Pelaku Penelantaran Anak Dapat Dikenakan Ketentuan Pasal 77 dan Pasal 80, serta Pasal 81 UU No. 23/2002 tentang Perlindungan Anak. . Untuk yayasan panti asuhan yang melakukan pelanggaran dapat dilakukan Pembubaran secara paksa.

Kata Kunci : Penelantaran Anak, Yayasan Panti Asuhan , Perlindungan Hak Anak.

ABSTRACT

Media coverage of the events experienced by children Orphanage Orphanage Samuel makes a lot of people are concerned , sad and angry . Events experienced by 37 children in PA Samuel is a life lesson for children who will shape their personality . But we need to know , at this time , more than 160,000 children live and there are about 8,000 orphanages in Indonesia . Through normative research will be investigated on criminal proceedings against perpetrators of child neglect in the orphanage foundation , for it will be analyzed based on the theories of law , principles of law , legal doctrines seta legislation and research related to this thesis uses approach legislation (statute approach) , and the conceptual approach (conceptual approach) With the formulation of the problem ; Is the abandonment of children by the orphanage foundation is a criminal offense and how perpetrators of child neglect criminal liability protection of child victims of neglect in the perspective of the protection of children's rights in Indonesia obtained the results of the analysis that violence against children within the meaning of abuse and neglect are all forms of treatment of painful physical and emotional , sexual abuse , neglect , exploitation of commercial or other exploitation resulting in injury or loss of real or potential impact on child health , child survival , child development or dignity of children who performed in the context of a relationship of responsibility , trust or power . While the definition according to Article 13 of the Child Protection Act is violence against children is discrimination , whether physical or sexual exploitation , neglect , cruelty , violence , and persecution , injustice and mistreatment lainnya.Pelaku Child Neglect Can be Worn provisions of Article 77 and Article 80 , as well as Article 81 of Law no. 23/2002 on Child Protection . . To orphanage foundation in violation Dissolution can be done by force .

Keywords : Child Neglect, Orphanage Foundation , the Children's Rights.